

PT MANGGUNG POLAHRAYA, TBK

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2023
DECEMBER 31, 2023
DAN
AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statements Letter of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 48	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT MANGGUNG
POLAHRAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we undersign that:

Nama	:	NI KETUT MARIANI	:	Name
Alamat Kantor	:	JL. PONDOK PINANG RAYA NO. 1	:	Office Address
Alamat Domisili	:	JL. MINI I GG MELATI NO. 47 A	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	8111999464	:	Phone Number
Jabatan	:	DIREKTUR UTAMA	:	Position

Nama	:	SATRIJO HERU BROHO	:	Name
Alamat Kantor	:	JL. PONDOK PINANG RAYA NO. 1	:	Office Address
Alamat Domisili	:	JL. GAJAH MADA III/I RT 03 RW 09, KEL SAWOTRATAP	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	8123593012	:	Phone Number
Jabatan	:	DIREKTUR KEUANGAN	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Manggung Polahraya Tbk. | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Manggung Polahraya Tbk. |
| 2 Laporan Keuangan PT Manggung Polahraya Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. | 2 The financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk for the years ended December 31, 2023 and 2022 have been compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3 a. All information of PT Manggung Polahraya Tbk presented in the financial statement has been completely and correctly disclosed; and |
| b. Laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statement of PT Manggung Polahraya Tbk have not omitted any information of facts that would be material to the financial statements. |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Manggung Polahraya Tbk. | 4 We are responsible for the internal control of PT Manggung Polahraya Tbk. |

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully on the behalf of the Board of Directors.

Jakarta 26 Maret 2024/ March 26, 2024

NI KETUT MARIANI
DIREKTUR UTAMA
SATRIJO HERU BROHO
DIREKTUR KEUANGAN



00015/2.1352/AU.1/03/1520-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi / Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Manggung Polahraya Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Desember 2023.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Manggung Polabraya Tbk (the "company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further describe in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Others Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year ended, which are presented as corresponding figures to the financial statement as of December 31, 2023 and for the year ended, were audited by other independent auditors who expressed qualified modification opinion on such financial statements on December 21, 2023.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami, diuraikan sebagai berikut:

Ketepatan Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3.m (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 21 (Pendapatan), Perusahaan memiliki dua alur pendapatan yang berbeda, yang terdiri atas pendapatan dari jasa konstruksi dan penjualan barang (ready mix dan hot mix). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengakui total pendapatan masing sebesar Rp59.597.519.053.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Perusahaan dan Pemberi Kerja.

Pendapatan dari ready mix dan hot mix diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas pengakuan pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Appropriateness of Revenue Recognition

Refer to Notes 3.m (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expenses Recognition) and Notes 21 (Revenues), the Company has two distinct streams of revenue, being revenue from construction services and revenue from sale of goods (ready mix and hot mix). For the years ended December 31, 2023 the Company recognized total revenues amounting to Rp59.597.519.053.

Revenue related to construction contracts is recognized using the percentage of completion method. Under this method, revenue recognized is equivalent to the estimate of the total contract value multiplied by the stage of completion determined by reference to survey results of the work performed. There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Company and the Project Owners.

Revenue from sale of ready mix and hot mix is recognized when customer has accepted the handover of the goods. It normally takes several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.



Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tersebut atas laba Perusahaan yang menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dan pisah batas yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Pendapatan dari jasa konstruksi:

1. Mengidentifikasi kontrak pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa dialihkan.
2. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa.
3. Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
4. Memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan dengan didukung oleh bukti yang sesuai.
5. Berdasarkan uji petik, membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
6. Mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Perusahaan, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian.

Pendapatan dari penjualan ready mix dan hot mix:

1. Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan ready mix dan hot mix;
2. Memperoleh rincian pendapatan dari penjualan ready mix dan hot mix dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Company's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate percentage of completion and inappropriate cut-off can have a material impact on the Company's financial statements.

How our audit responds to Key Audit Matters

Revenue from construction services:

1. *Identify customer contracts with the following criteria:*
 - *The contract has been approved by the parties involved in the contract.*
 - *The company can identify the rights of related parties and the payment terms for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the company will receive consideration for the goods or services.*
2. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value-added tax, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering promised goods or services to customers.*
3. *Obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
4. *Obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records supported by appropriate evidence.*
5. *On a sample basis, read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
6. *Evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion.*

Revenue from sale of ready mix and hot mix:

1. *Obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of ready mix and hot mix;*
2. *Obtained the details of revenue from sale of ready mix and hot mix and compared the amount with the revenue recorded in the financial records; and*



3. Menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Manggung Polabraya Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

3. Tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale transactions occurring shortly before and after the end period.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report PT Manggung Polabraya Tbk as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using that going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosure are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Company to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 1210/KM.1/2021

The Original Report included herein is in Indonesian Language

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERU SATRIA RUKMANA & REKAN

Dr. Heru Satria Rukmana, SE., Ak., M.M., CA., CPA., CPI
Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1520

26 Maret 2024



March 26, 2024

PT MANGGUNG POLAH RAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT MANGGUNG POLAH RAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3d,5	3.258.087.771	1.838.978.182	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	3e,6	17.570.217.881	6.719.647.583	Account Receivables
Piutang Lain-lain	3b,7,28	8.832.024.736	13.731.083.800	Other Receivables
Persediaan	3f,8	221.672.500	198.105.500	Inventory
Proyek dalam Pelaksanaan	3g,9,28	34.926.933.321	40.797.508.480	Project in Progress
Dana Titipan Proyek	3h,11	-	518.721.210	Project Advances
Beban yang Ditangguhkan	3o,12	2.579.475.147	1.101.779.108	Deferred Charges
Jumlah Aset Lancar		67.388.411.356	64.905.823.863	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap - Bersih	3i,13	33.621.975.312	37.539.019.500	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	14	435.337.086	435.037.086	Other Non-Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		34.057.312.398	37.974.056.586	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		101.445.723.754	102.879.880.449	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	2j,15,31	22.445.159.975	26.577.572.615	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2j,16,31	-	580.900.077	Lease Payables
Utang Pajak	3n,10	3.384.915.965	2.236.429.507	Tax Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2j,17	880.764.644	325.549.389	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26.710.840.584	29.720.451.588	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	3l,18	1.683.116.415	1.503.503.422	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3n,10	1.766.975.102	1.589.434.465	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.450.091.517	3.092.937.887	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		30.160.932.100	32.813.389.475	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham -				Share Capital -
Nilai Nominal Rp20 per Saham (31 Desember 2022: Rp1.000.000 per Saham)				Par Value Rp20 per Share (31 December 2022: Rp1.000.000 per Sahare)
Modal Dasar 12.200.000.000				Authorized Capital 12,200,000,000
Lembar Saham (31 Desember 2022: 244.000 Lembar Saham)				Shares (31 December 2022: 244,000 Shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 3.050.000.000				Issued and Fully Paid 3,050,000,000 Shares (31 December 2022: 61.000 Sahares)
Lembar Saham (31 Desember 2022: 61.000 Lembar Saham)	19	61.000.000.000	61.000.000.000	
Penghasilan Komprehensif Lain		16.529.892.857	16.484.305.562	Other Comprehensive Income
Laba Ditahan (Defisit)				Retained Earnings (Deficits)
Sudah Ditentukan Penggunaannya	20	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	20	(6.245.101.203)	(7.417.814.588)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		71.284.791.654	70.066.490.974	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		101.445.723.754	102.879.880.449	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement

PT MANGGUNG POLAH RAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT MANGGUNG POLAH RAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2023	2022	
Pendapatan Usaha	3m,21,28	59.597.519.053	13.985.007.501	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	3m,22	(45.064.840.323)	(13.361.408.746)	Cost of Revenues
Laba Bruto		<u>14.532.678.730</u>	<u>623.598.755</u>	Gross Profit
Beban Penjualan	3m,23	(16.072.700)	(23.114.270)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3m,24	(8.963.324.020)	(9.647.160.616)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	3m,25	(211.854.044)	(218.486.738)	Other Expenses
Pendapatan Lain-Lain	3m,25	25.124.334	87.349.195	Other Income
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak		<u>5.366.552.300</u>	<u>(9.177.813.674)</u>	Profit (Loss) Before Finance Charges and Tax
Beban Keuangan	3m,26	(2.983.646.418)	(2.109.189.272)	Finance Charges
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		<u>2.382.905.882</u>	<u>(11.287.002.946)</u>	Net Loss After Income Tax
Pajak Penghasilan Final	3n,10	(1.082.123.478)	(135.537.389)	Final Income Tax
Pajak Tangguhan	3n,10	(128.069.018)	796.380.278	Deferred Tax
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan		<u>1.172.713.385</u>	<u>(10.626.160.057)</u>	Net Profit (Loss) for the Period
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income (Loss):
Pos-Pos yang Tidak Akan				Items that Will Not Be
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Reclassified to Profit or Loss:
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap		-	16.715.574.331	Revaluation of Fixed Assets
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas				Actuarial Gain (Loss) on Liabilities
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja	18	97.274.728	(224.308.416)	for Post-Employment Benefits
Pengaruh Pajak Penghasilan		(51.687.433)	(3.628.078.501)	The Effect of Income Tax
Pos-Pos yang Akan				Items that Will Be
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Reclassified to Profit or Loss:
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap		-	-	Revaluation of Fixed Assets
Pengaruh Pajak Penghasilan		-	-	The Effect of Income Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi)				Total Other Comprehensive
Komprehensif Lain		<u>45.587.295</u>	<u>12.863.187.414</u>	Income (Loss)
Jumlah Penghasilan (Rugi)				Total Comprehensive Income (Loss)
Komprehensif Periode Berjalan		<u>1.218.300.680</u>	<u>2.237.027.357</u>	for the Period
Laba (Rugi) per Saham	3p,27	0,91	(188.032,60)	Earnings (Loss) per Share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement

PT MANGGUNG POLAH RAYA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT MANGGUNG POLAH RAYA Tbk

STATEMENT OF CHANGES OF EQUITY

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Laba Ditahan (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo Per 31 Desember 2021		1.500.000.000	3.621.118.148	-	53.708.345.469	58.829.463.617	Balance as of December 31, 2021
Modal Disetor	19	59.500.000.000	-	-	(50.500.000.000)	9.000.000.000	Paid-up Capital
Rugi Bersih Periode Berjalan	20	-	-	-	(10.626.160.057)	(10.626.160.057)	Net Loss for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain		-	12.863.187.414	-	-	12.863.187.414	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2022		<u>61.000.000.000</u>	<u>16.484.305.562</u>	<u>-</u>	<u>(7.417.814.588)</u>	<u>70.066.490.974</u>	Balance as of December 31, 2022
Laba Bersih Periode Berjalan	20	-	-	-	1.172.713.385	1.172.713.385	Net Income for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain		-	45.587.295	-	-	45.587.295	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2023		<u>61.000.000.000</u>	<u>16.529.892.857</u>	<u>-</u>	<u>(6.245.101.203)</u>	<u>71.284.791.654</u>	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement

PT MANGGUNG POLAH RAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT MANGGUNG POLAH RAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				<i>Cash Flow from Operating Activities</i>
Penerimaan dari Pelanggan	6,21	48.531.404.696	33.713.911.001	<i>Receipts from Customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	8,11,23,24	(40.252.285.469)	(37.234.807.400)	<i>Payments to Suppliers and Third Parties</i>
Pembayaran kepada Karyawan dan Direksi	7,17,24	(1.829.039.179)	(4.113.873.652)	<i>Payments to Employees and Directors</i>
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	24	(68.407.285)	(3.425.249.392)	<i>Payment of Other Operating Expenses</i>
Pembayaran Lainnya	25	(186.729.711)	(131.137.543)	<i>Payment Others</i>
Pembayaran Beban Pinjaman	26	(2.983.646.418)	(2.109.189.272)	<i>Payment of Finance Charges</i>
Pembayaran Pajak	10	(85.585.972)	(183.126.716)	<i>Payment of Taxes</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>3.125.710.661</u>	<u>(13.483.472.974)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				<i>Cash Flows from Investing Activities</i>
Piutang Lain-Lain	7	4.593.292.684	(2.079.122.240)	<i>Other Receivables</i>
Perolehan Aset Tetap	13	(108.585.000)	(155.632.175)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	14	(300.000)	-	<i>Other Non-Current Asset</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>4.484.407.684</u>	<u>(2.234.754.415)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				<i>Cash Flows from Financing Activities</i>
Pembayaran Pinjaman Bank	15,31	(21.154.603.083)	(6.904.171.860)	<i>Payments of Bank Loans</i>
Penerimaan Pinjaman Bank	15,31	17.022.190.443	16.918.531.049	<i>Proceeds of Bank Loans</i>
Pembayaran Sewa Pembiayaan	16,31	(580.900.077)	(999.271.232)	<i>Payment of Leases Financing</i>
Penerimaan Sewa Pembiayaan	16,31	-	1.365.872.489	<i>Proceeds of Leases</i>
Modal Disetor	19	-	7.300.000.000	<i>Paid-up Capital</i>
Penambahan Beban yang Ditangguhkan	12	(1.477.696.039)	(1.101.779.108)	<i>Addition of Deferred Charges</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(6.191.008.756)</u>	<u>16.579.181.338</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		1.419.109.589	860.953.949	<i>Net Increase In Cash and Cash Equivalent</i>
Kas dan Setara Kas Awal Periode		1.838.978.182	978.024.233	<i>Cash and Cash Equivalent At The Beginning of Period</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode		<u>3.258.087.771</u>	<u>1.838.978.182</u>	<i>Cash and Cash Equivalent At The End of Period</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

1. GENERAL INFORMATION

a. Pendirian Perusahaan

a. Company Establishment

PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 5 Februari 1992 dari Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Cianjur, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C2-857.HT.01.01.TH.94 tanggal 21 Januari 1994.

PT Manggung Polahraya Tbk ("Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 3 dated February 5, 1992, which was made by Esther Mercia Sulaiman, S.H., notary in Cianjur, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with No. C2-857.HT.01.01.TH.94 dated January 21, 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 14 Desember 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan terbuka (Catatan 19).

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on a circular decision of the shareholders in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders as set forth in Notarial Deed No. 33 dated December 14, 2023 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to the provisions of the Company's articles of association in order to become a public company (Notes 19).

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0078173.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078173.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 14, 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan besar dan eceran, dengan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi konstruksi bangunan sipil jalan, konstruksi Gedung pendidikan, konstruksi Gedung lainnya, serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan industri mortar atau beton siap pakai.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's aims and objectives are to operate in the processing industry, construction and wholesale and retail trade with the scope of the Company's main business activities includes road construction, educational building construction, other building construction, as well as supporting business activities which include the product industry from petroleum refineries and the mortar or ready mix concrete industry.

Bidang usaha Perusahaan saat ini terutama konstruksi gedung dan bangunan, pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dengan fasilitas produksi aspal hotmix dan beton ready mix

The Company's current line of business is mainly building and building construction, construction of road infrastructure, and bridges, with production facilities for hotmix asphalt and ready mix concrete.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Pondok Pinang Raya Nomor 01, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Jalan Pondok Pinang Raya Nomor 01, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310.

Pabrik produksi aspal hotmix dan beton ready mix berlokasi di Jalan Lintas Sumatera KM 23, Desa Suka Banjar, Tarahan, Katibung, Lampung.

The hotmix asphalt and ready mix concrete production plant is located at Jalan Lintas Sumatera KM 23, Suka Banjar Village, Tarahan, Katibung, Lampung.

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perusahaan adalah Mohamad Reza Pahlevi yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan pihak pengendali Perusahaan.

The ultimate beneficial owner of the Company is Mohamad Reza Pahlevi who is the Company's shareholder and is the controlling party of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Penawaran Umum Efek

b. Public Offering of Securities Issued

Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-382/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 762.500.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Januari 2024. (Catatan 32)

The Company has received an Effective Statement Letter from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) under its letter No. S-382/D.04/2023 dated December 29, 2023 to conduct a public offering of shares to the public of 762,500,00. The nominal price is Rp20 per share with the offering price of Rp100 per share. These shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange dated January 11, 2024. (Notes 32)

c. Susunan Kepengurusan

c. Organizational Structure

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<u>Direksi</u>			<u>Board of Director</u>
Direktur Utama :	Ni Ketut Mariani	Ni Ketut Mariani :	President Director
Direktur :	Mohamad Raviali	Mohamad Raviali :	Director
Direktur :	Lie Kurniawan	Lie Kurniawan :	Director
Direktur :	Satrijo Heru Broho	Satrijo Heru Broho :	Director
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama :	Wiwik Robiatul Adawiyah	Wiwik Robiatul Adawiyah :	President Commissioner
Komisaris :	Ir. Niazie Gani, M.Sc.	Ir. Niazie Gani, M.Sc. :	Commissioner
Komisaris Independen :	Dedy Handoko, SE, MM	- :	Independent Commissioner

Berdasarkan Surat Keputusan No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan menetapkan komite audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on Decree No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the Company established an audit committee with the following composition:

<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit :	Dedy Handoko	:	Head of Audit Committee
Anggota :	Tri Nugrohowati Prasetyarini	:	Member
Anggota :	Yudith Wahyuni	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan menetapkan komite nominasi dan remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Based on Decree No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the Company established a nomination and remuneration committee with the following composition:

<u>Komite Nominasi dan Remunerasi</u>			<u>Nomination and Remuneration Committee</u>
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi :	Dedy Handoko	:	Head of Nomination and Remuneration Committee
Anggota :	Abdul Kodir	:	Member
Anggota :	Eka Endah Jayanti	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 15/SDM-SK.AI/MPR/VI/2023 pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan menetapkan unit audit internal dengan susunan sebagai berikut:

Based on Decree No. 15/SDM-SK.AI/MPR/VI/2023 on June 23, 2023, the Company established an internal audit unit with the following structure:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Susunan Kepengurusan (lanjutan)

c. Organizational Structure (continued)

Audit Internal

Ketua Audit Internal :
 Anggota :
 Anggota :

Siti Maemunah
 Achlano Fansuri
 Selvi Virgina Sari

Internal Audit

Head of Internal Audit
 Member
 Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel include all members of the Commissioners and Directors. These key managements have the authority and responsibility to plan, lead, and control the activities of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah 66 dan 23 orang.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 and 2022 were 66 and 23 persons.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amedemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

- Amendment to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)	2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Continued)
a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023) (lanjutan) - Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi. b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan - Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan ini diperbolehkan. - Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan ini diperbolehkan. - PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan ini diperbolehkan. - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.	a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023) (continued) - Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations. - Amendment to PSAK 46: Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction. b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year - Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted. - Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted. - PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted. - Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material."

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dengan Pihak yang Terkait

Pihak terkait mewakili orang atau badan yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga dekat orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor apabila salah satu kondisi ini terpenuhi:
 - i. Entitas dan entitas pelapor merupakan anggota dalam grup yang sama (yang berarti setiap induk, anak perusahaan dan sesama anak perusahaan berhubungan satu sama lain);

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) as well as market regulatory regulations capital namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all periods presented.

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Related Party Transactions

Related party represents a person or entity who is related to the Company (reporting entity):

1. A Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has controls or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

b. Transaksi dengan Pihak yang Terkait (lanjutan)

b. Related Party Transactions (continued)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor apabila salah satu kondisi ini terpenuhi:

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- ii. Satu entitas berasosiasi atau merupakan ventura bersama dengan entitas lainnya (atau berasosiasi atau merupakan ventura bersama dengan anggota grup dimana entitas tersebut merupakan anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan Bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the others entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- vii. A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

c. Instrumen Keuangan

c. Financial Instruments

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Klasifikasi Aset Keuangan

Classification of Financial Assets

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Fair value through profit or loss (FVTPL).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

a. Aset Keuangan (lanjutan)

a. Financial Assets (continued)

Klasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Classification of Financial Assets (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how a group of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI – Solely Payments of Principle and Interest) dari jumlah pokok terutang.

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya – kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL.

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and other assets – restricted cash in banks, which are classified as financial assets measured at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at FVOCI and FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Company recognizes allowance for expected credit losses (ECL) on trade receivables. Expected credit loss values are updated at reporting date to reflect changes in credit risk since the initial recognition of each financial instrument.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The company always recognizes ECL throughout its life for trade receivables. Expected credit losses on financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for debtor-specific factors, general economic conditions, and an assessment of the direction of current conditions and forecasts of the future at the reporting date, including the time value of money where appropriate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
 (Continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss or through other comprehensive income. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The Company has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and debts, including transaction costs that are directly attributable and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in the finance charge in the income statement.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, antara lain utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, accrued expenses, bank loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as long term liabilities if their maturities exceed 12 months and as short-term liabilities if their remaining maturities are less than 12 months.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi

If an existing financial liability is replaced by another liability on substantially different circumstances, or the terms of an existing liability are substantially changed, the exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in carrying amount each is recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)
d. Kas dan Setara Kas	d. Cash and Cash Equivalents
Kas merupakan dana tunai dalam kas Perusahaan, sedangkan Setara Kas meliputi saldo kas di tangan dan rekening bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.	Cash is cash in the Company's cash, while Cash Equivalents include cash balances in the hands and bank accounts that are not used as collateral and are not restricted.
e. Piutang	e. Receivables
Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.	Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.
f. Persediaan	f. Inventories
Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.	Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.
g. Proyek dalam Pelaksanaan	g. Project in Progress
Proyek dalam pelaksanaan merupakan pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.	Projects in progress are construction contract work carried out for the project owner but the work being carried out is still under construction.
Proyek dalam pelaksanaan disajikan sebesar biaya yang terjadi yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.	Projects in progress are presented as the costs incurred that are directly related to the contract, costs that are attributable to contract activities in general and can be allocated to the contract, and other expenses that are specifically billable to customers according to the contents of the contract.
h. Dana Titipan Proyek	h. Project Advances
Dana titipan proyek merupakan dana yang dibayarkan dimuka untuk keperluan operasional proyek.	Project advances represent advance paid for project operational.
i. Aset Tetap	i. Fixed Assets
Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada.	Property, plant and equipment, except for land and building, are accounted for using the cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.
Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi aset dilakukan sesuai Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dengan ketentuan sebagai berikut:	Land and building fixed assets are stated at revaluation value which is the fair value on the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the revaluation date, except for land which is not depreciated. Asset revaluation is carried out in accordance with Regulation no. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies with the following provisions:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

1. Aset yang mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan.
2. Aset yang tidak mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

1. Assets that experience significant and fluctuating changes in Fair Value must be revalued annually.
2. Assets that do not experience a significant change in Fair Value must be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Life Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Peralatan Kantor	4 - 5	Office Equipment
Peralatan Proyek	4 - 20	Project Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income when incurred; expenditures in significant amounts and that extend the useful life of the asset or provide additional economic benefits are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, are excluded from the group of related fixed assets and the resulting profit or loss is recognized in the statement of comprehensive income for the year.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
 (Continued)

j. Utang Lancar

Utang lancar adalah utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Utang lancar perusahaan terdiri dari utang usaha, utang pajak dan uang muka dari pelanggan.

Utang usaha merupakan utang yang muncul dari transaksi harian perusahaan. Utang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Uang muka dari pelanggan adalah pendapatan yang sudah diterima oleh perusahaan akan tetapi pendapatan tersebut belum sepenuhnya menjadi hak perusahaan dalam periode tersebut karena perusahaan belum menyelesaikan kewajibannya terhadap pelanggan.

k. Sewa

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset Hak Guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal dan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa, atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

2. Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

j. Current Liabilities

Current liabilities are the liabilities with the maturity of less than one year. Current liabilities consist of trade payables, taxes payables and advance from customers.

Trade payables are liabilities arising from the company's daily transactions. Taxes payables is tax that is accrued based on tax laws. Advances from customers are income that has been received by the company but the income has not been fully the company's rights in that period because the company has not completed its obligations to customers.

k. Lease

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short term leases and leases of low-value asset. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and rights of use assets representing constitute the right to use the underlying asset.

1. Right of Use Assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations.

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred and lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received. Right of use assets is depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transferred to the Company at the end of the lease term, or the cost reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset.

2. Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities at the present value of lease payments to be made over the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Lease (continued)

2. Liabilitas Sewa (lanjutan)

2. Lease Liabilities (continued)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

In calculating the present value of the lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduce for the lease payments made.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is modification, changes in the lease term, changes in lease payments (such as changes to future payments resulting from changes in an index or rates used to determine such lease payments) or changes in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

3. Short-term Leases and Low-value Asset Leases

Perusahaan menerapkan pengecualian sewa jangka pendek (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa aset jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short term leases (those leases that have lease terms of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a purchase option). It's also applied the lease of low value asset recognition exemption to leases of asset that is considered to be low-value. Lease payments on short-term lease and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Liabilitas Imbalan Pascakerja

l. Post-Employment Benefit Liability

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The company records long-term employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Based on PSAK 24, "Employee Benefits", post employment benefits are recognized at the amount measured using a discount basis when employees have rendered their services to the Company within an accounting period, and liabilities and expenses are measured using actuarial techniques. In calculating liabilities, compensation must be discounted using the Projected Unit Credit method.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenues and Expenses Recognition

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah berikut:

In determining revenue recognition, the Company conducts transaction analysis through the following five steps:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contracts with customers, with the following criteria:
 - The contract has been approved by the parties involved in the contract.
 - The company can identify the rights of related parties and the payment terms for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the entity will receive consideration for the goods or services
2. Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts, and value-added tax, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering promised goods or services to customers.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following criteria must also be met before revenue is recognized.

Pendapatan Konstruksi dan Biaya Konstruksi

Construction Income and Construction Costs

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Revenue related to construction contracts is recognized using the percentage of completion method. Under this method, revenue recognized is equivalent to the estimate of the total contract value multiplied by the stage of completion determined by reference to survey results of the work performed.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue consists of the amount of revenue originally agreed to in the contract and deviations in contract work, claims and incentive payments to the extent that it is probable that the revenue will be generated and can be measured reliably.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected up to the completion of the contract is recognized as a current allowance in the financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi. Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Contract costs that are not likely to be recovered are recognized immediately as current-year expenses in profit or loss. Direct and indirect project costs that can be allocated to a particular project are recognized as expenses for the project concerned, while expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to project activities are considered non-project expenses (operating expenses).

Penjualan Barang

Sale of Goods

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

The Company recognizes revenue when the Company fulfills performance obligations by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when a customer obtains control of the asset.

Pengakuan Beban

Expenses Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Pajak Penghasilan Non-Final

Non-Final Income Tax

Berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan", beban pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Based on PSAK 46, "Income Tax", current tax expense is recognized based on the taxable profit for the year calculated in accordance with the applicable tax regulations.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode balance sheet liability. Besarnya pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. The amount of deferred tax is measured at the current tax rate.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

The balance of tax losses can be carried forward as a deferred tax asset if it is probable that future taxable profits will be sufficient to compensate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

n. Income Tax (continued)

Pajak Final

Final Tax

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh pengguna jasa dalam hal pengguna jasa merupakan pemotong pajak.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 9 Year 2022 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 2,65% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the user in the event that the user is the tax withholder.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

o. Biaya Emisi Saham

o. Stock Issuance Cost

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

p. Laba per Saham

p. Earnings per Share

Labar per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Labar per saham dilusi dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi naik karena penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

q. Segmen Operasi

q. Operating Segments

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 3 atas Laporan Keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

4. CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Key Source of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefits Liabilities

Measurement of the Company's liabilities and post employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 3 to Financial Statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expenses.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (Lanjutan) 4. CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Perpajakan

Perseroan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

Taxation

The Company as taxpayers calculates their tax obligations by *self-assessment* based on the best estimate with reference to the applicable regulations.

For the following year, the tax calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or when up to a period of 5 years (tax expiration) no tax assessment has been issued. Differences in the amount of tax payable can be caused by several things, such as tax audits, findings of new tax evidences and different interpretations between management and tax office officials regarding certain tax regulations. The difference between the actual results and the carrying amount will affect the amount of tax payable, income tax expense and deferred tax assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
Kas	866.676.558	1.063.844.562	Cash
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.732.385.478	73.458.214	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	395.750.313	13.300.069	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	247.635.067	683.612.446	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.398.598	1.313.797	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	4.370.849	-	PT Bank DKI
PT Bank Lampung	1.970.359	2.345.390	PT Bank Lampung
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	900.549	1.103.704	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	<u>3.258.087.771</u>	<u>1.838.978.182</u>	Total

Seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah. Saldo rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

All balances of cash and banks are denominated in Rupiah. Cash in banks were placed in third-party banks.

Pada periode per 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no cash and banks which are restricted in use, pledged as collateral and placed with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
<u>Piutang Proyek Konstruksi</u>			<u>Construction Project Receivables</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT ASDP Indonesia Ferry	-	3.066.519.333	PT ASDP Indonesia Ferry
<u>Piutang Penjualan Aspal Hotmix dan Beton Readymix</u>			<u>Receivables from Sales of Hotmix Asphalt and Readymix Concrete</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Alvin Akbar Konstruksindo	4.176.790.000	-	PT Alvin Akbar Konstruksindo
PT Anabae Karya	2.236.650.000	-	PT Anabae Karya
PT Roni Interior	2.231.738.250	-	PT Roni Interior
PT Arkindo	1.704.382.800	-	PT Arkindo
CV Kaban Jahe	1.681.516.120	-	CV Kaban Jahe
PT Kenanga Usaha Mandiri	1.388.521.200	-	PT Kenanga Usaha Mandiri
CV Bintang Merah Khatulistiwa	1.255.163.580	-	CV Bintang Merah Khatulistiwa
Samsudin	1.154.204.640	-	Samsudin
CV Generasi Karya	1.014.634.350	-	CV Generasi Karya
Lainnya (di bawah Rp1 miliar)	942.161.000	3.653.128.250	Others (below Rp1 billion)
Sub Jumlah	<u>17.785.761.940</u>	<u>6.719.647.583</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Piutang	(215.544.059)	-	Allowance for Doubtful Account
Jumlah	<u>17.570.217.881</u>	<u>6.719.647.583</u>	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Piutang Usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Account Receivable based on aging schedule is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	-	-	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 bulan sampai < 6 bulan	-	3.066.519.333	1 month to < 6 months
6 bulan sampai < 12 bulan	16.843.600.940	-	6 months to < 12 months
> 12 bulan	942.161.000	3.653.128.250	> 12 months
Cadangan Kerugian Piutang	-	-	Allowance for Doubtful Account
Jumlah	<u>17.785.761.940</u>	<u>6.719.647.583</u>	Total

Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	-	(2.468.889.472)	Beginning Balance
Penambahan	(215.544.059)	-	Addition
Pemulihan	-	2.468.889.472	Recovery
Saldo Akhir	<u>(215.544.059)</u>	<u>-</u>	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

All trade receivables are denominated in Rupiah and Trade receivables are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk as described in Note 15.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 28)			Related Party (Notes 28)
Piutang Pemegang Saham			Shareholders Receivable
Mohamad Reza Pahlevi	3.874.795.237	9.028.440.532	Mohamad Reza Pahlevi
Ni Ketut Mariani	3.043.133.930	3.200.000.000	Ni Ketut Mariani
PT Adhi Makayasa Raya	1.572.027.714	1.144.776.888	PT Adhi Makayasa Raya
PT Rav Industri	289.967.855	-	PT Rav Industri
Sub Jumlah	<u>8.779.924.736</u>	<u>13.373.217.420</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Party
Piutang Karyawan dan Direksi	52.100.000	357.866.380	Employee and Director Receivable
Sub Jumlah	<u>52.100.000</u>	<u>357.866.380</u>	Sub Total
Jumlah	<u>8.832.024.736</u>	<u>13.731.083.800</u>	Total

Piutang pemegang saham atas nama Mohammad Reza Pahlevi dengan perjanjian No. 135/SK-MPR/XII/2023 dan Ni Ketut Mariani dengan perjanjian nomor 136/SK-MPR/XII/2023 pada tanggal 7 Desember 2023, dikenakan bunga sebesar 6% p.a sesuai suku bunga acuan Bank Indonesia yang berlaku dengan jangka waktu satu tahun.

Shareholder receivables to shareholders Mohammad Reza Pahlevi with agreement No. 135/SK-MPR/XII/2023 and Ni Ketut Mariani with agreement No. 136/SK-MPR/XII/2023 on December 7, 2023 for a period of one year. The agreement has been made by applying interest of 6% p.a in accordance with the Bank Indonesia reference interest rate which applies for a period of one year.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Piutang karyawan seluruhnya merupakan piutang tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jatuh tempo dalam satu tahun.

Receivables from employees are all interest-free, unsecured, and are due within one year.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang dikarenakan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment for the receivables due to the receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of trade receivables is required.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat piutang yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2023 and 2022, the balance of other receivables in Rupiah and there are no receivables pledge as collateral.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
Bahan Baku	211.165.500	157.318.000	Raw Materials
Bahan Pendukung	10.507.000	40.787.500	Supporting Materials
Jumlah	<u>221.672.500</u>	<u>198.105.500</u>	Total

Persediaan bahan baku merupakan persediaan semen, aspal, pasir, dan batu yang akan digunakan dalam proses produksi aspal hotmix dan beton readymix.

Raw materials inventories are supplies such as cement, asphalt, sand, and stone that will be used in the production process of hotmix asphalt and readymix concrete.

Persediaan bahan pendukung merupakan persediaan bahan adiktif (zat kimia) dan solar.

Supporting materials are supplies of addictive substances (chemicals) and diesel.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada potensi penurunan nilai persediaan yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

Management believes that there is no potential impairment of inventories that need to be stated in the financial statements.

Tidak terdapat asuransi atas persediaan Perusahaan karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No insurance on the Company's inventories since the management believes that all inventories and supplies are usable within their intended period of usage.

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

9. PROJECT IN PROGRESS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
Pembangunan Infrastruktur Jalan	21.216.265.330	1.547.373.110	Construction of Road Infrastructure
Konstruksi Gedung dan Bangunan	12.467.668.471	37.707.135.850	Structure and Building Construction
Lain-lain	1.242.999.520	1.542.999.520	Others
Jumlah	<u>34.926.933.321</u>	<u>40.797.508.480</u>	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

9. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

Rincian proyek dalam pelaksanaan berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of project in progress based on project owners are as follows:

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 28)			Related Party (Notes 28)
PT Syabangun Bumitirta	21.399.194.207	28.589.498.409	PT Syabangun Bumitirta
Pihak Ketiga			Third Party
PT Rindang Tiga Satu Pratama	6.796.019.839	-	PT Rindang Tiga Satu Pratama
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.468.717.255	5.458.530.745	PT Angkasa Pura II (Persero)
Sekretariat Jenderal MPR RI	1.242.999.520	1.542.999.520	Sekretariat Jenderal MPR RI
PT Tujuh Saudara	20.002.500	-	PT Tujuh Saudara
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	-	3.659.106.696	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	1.547.373.110	PT Hutama Karya Infrastruktur
Jumlah	<u>34.926.933.321</u>	<u>40.797.508.480</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai net proyek dalam pelaksanaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the results of the review of the net realizable values at the end of the reporting period, management believes that the net carrying values of the project in progress are fully realizable and hence, no allowance for impairment is necessary as of December 31, 2023 and 2022.

PT Syabangun Bumitirta (Perusahaan Afiliasi) Perumahan Green Kemiling

PT Syabangun Bumitirta (Affiliate Company) Green Kemiling Housing

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek pembangunan Perumahan Green Kemiling di Lampung pada tanggal 11 Maret 2020 untuk jangka waktu 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.000.000.000. Berdasarkan addendum kontrak tanggal 18 Januari 2022, lingkup pekerjaan meliputi pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan rumah komersial sebanyak 100 unit, dan pembangunan rumah subsidi sebanyak 200 unit.

The Company obtained a work contract for the Green Kemiling Housing development project in Lampung on March 11, 2020 for a period of 5 years with a contract value of Rp45,000,000,000. Based on the contract addendum dated January 18, 2022, the scope of work includes the construction of facilities and infrastructure, the construction of 100 commercial houses, and the construction of 200 subsidized houses.

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin. Progress dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2023 mencapai 78,42%.

The payment method used in this work contract is the term method. Progress of this work project as of December 31, 2023 has reached 78.42%.

PT Rindang Tiga Satu Pratama Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Jalan Tegineneng – SP. Tanjung Karang KM.10

PT Rindang Tiga Satu Pratama Road and Bridge Preservation Work for the Tegineneng – SP. Tanjung Karang KM.10

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 073/RTSP-MPR/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023 dengan PT Rindang Tiga Satu Pratama untuk pelaksanaan pekerjaan Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Jalan Tegineneng – SP. Tanjung Karang – KM.10: Terbanggi Besar – Tegineneng – Sukadana (Lanjutan) – (PN) dengan nilai pekerjaan sebesar Rp15.482.491.000. Jangka waktu pekerjaan selama 154 hari kalender terhitung sejak 31 Juli 2023 sampai 31 Desember 2023. Kontrak tersebut telah dilakukan addendum dengan No. 073/ADD/RTSP-MPR/IX/2023 tanggal 29 September 2023 yang mengubah nilai pekerjaan menjadi sebesar Rp23.967.878.000. Pada tanggal 3 Oktober 2023, dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Rindang Tiga Satu Pratama yang menyepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama Pekerjaan Aspal dan Beton sebesar Rp50.000.000.000 yang berlaku sampai Desember 2025.

The Company obtained a work No. 073/RTSP-MPR/VIII/2023 dated August 28, 2023 with PT Rindang Tiga Satu Pratama for the implementation of Road and Bridge Preservation Work for the Tegineneng – SP. Tanjung Karang – KM.10: Terbanggi Besar – Tegineneng – Sukadana (Lanjutan) – (PN) with a contract value of Rp15,482,491,000. The work period are 154 calendar days starting from July 31, 2023 to December 31, 2023. This contract has been amended with contract addendum No. 073/ADD/RTSP-MPR/IX/2023 dated September 29, 2023 which changes the contract value to Rp23,967,878,000. On October 3, 2023, a Memorandum of Understanding (MoU) was signed with PT Rindang Tiga Satu Pratama which agreed to enter into a cooperation agreement for Asphalt and Concrete Works amounting to Rp50,000,000,000 which is valid until December 2025.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

9. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

PT Rindang Tiga Satu Pratama Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Jalan Tegineneng – SP. Tanjung Karang KM.10 (lanjutan)

PT Rindang Tiga Satu Pratama Road and Bridge Preservation Work for the Tegineneng – SP. Tanjung Karang KM.10 (continued)

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin. Progress dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2023 mencapai 69%.

The payment method used in this work contract is the term method. Progress of this work project as of December 31, 2023 has reached 69%.

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank Kualanamu Medan

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank Kualanamu Medan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembuatan Reservoir Tank Bandara Kualanamu Medan No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 pada tanggal 29 Juli 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp17.330.000.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan pada addendum kontrak, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 tanggal 22 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp17.247.915.000. Kontrak tersebut diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2023.

The Company obtained a work contract for the construction of the Medan Kualanamu Airport Reservoir Tank No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 on July 29, 2019, with a contract value of Rp17,330,000,000. This contract has been amended several times. Based on the contract addendum, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 on January 22, 2020, with a contract value being Rp17,247,915,000. This project was extended until the end of 2023.

Progress dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2023 mencapai 84%. Sampai dengan berakhirnya pelaksanaan audit, diketahui bahwa sedang dilakukan proses eskalasi harga sebelum nantinya dilakukan addendum.

Progress of this work project as of December 31, 2023 has reached 84%. Until the end of the audit, it was discovered that a price escalation process was being carried out before an addendum was later carried out.

Sekretariat Jenderal MPR RI Pengadaan Alat Cetak

Secretariat General of the MPR RI Procurement of Printing Equipment

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pengadaan Barang-Barang Alat Percetakan di Sekretariat Jenderal MPR RI No. 674/B-X/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.427.274.190. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin. Perusahaan mempunyai hak dan wewenang penuh untuk mengambil tindakan yang sesuai, bila terjadi wanprestasi dalam hal pembayaran.

The company obtained a work contract for the Procurement of Printing Equipment at the MPR RI Secretariat General No. 674/B-X/10/2020 on October 16, 2020, with a contract value of Rp2,427,274,190. The payment period is made in 2 stages and if there is unilateral cancellation, the payment made cannot be returned. The payment method used in this work contract is the term method. The Company has full rights and authority to take appropriate action if there is a default in terms of payment.

Pada tanggal 24 Agustus 2023 telah diterima surat pemberitahuan dari Kantor Hukum Robertus & Associates selaku kuasa Perusahaan Nomor 177/RBT/Ket/VIII/2023 perihal perkembangan perkara pengadaan alat percetakan di Sekretariat Jenderal (Sekjen) MPR-RI di Polres Metro Jakarta Selatan. Dengan Perusahaan sebagai pelapor dan Apidianto sebagai terlapor, mengenai pengadaan alat percetakan kepada Sekjen MPR-RI yang telah dilakukan Perusahaan namun Perusahaan belum dapat menagih atau memperoleh pembayaran haknya. Dalam surat pemberitahuan tersebut disebutkan telah dilakukan proses mediasi untuk mencapai mufakat untuk mencapai kesepakatan pembayaran, rencana pembayaran dalam waktu enam bulan, dan rencana pencabutan laporan polisi Nomor LP/1545/VI/2022/RJS. tanggal 30 Juni 2022.

On August 24 2023, a notification letter was received from the Robertus & Associates Law Office as the Company's attorney Number 177/RBT/Ket/VIII/2023 regarding the progress of the case for the procurement of printing equipment at the Secretariat General (Sekjen) of the MPR-RI at the South Jakarta Metro Police. With the Company as the reporting party and Apidianto as the reported party, regarding the procurement of printing equipment to the Secretary General of the MPR-RI which has been carried out by the Company but the Company has not been able to collect or obtain payment for its rights. In the notification letter, it is stated that a mediation process has been carried out to reach consensus to reach a payment agreement, a payment plan within six months, and a plan to withdraw the police report Number LP/1545/VI/2022/RJS. dated 30 June 2022.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

9. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

Sekretariat Jenderal MPR RI Pengadaan Alat Cetak (lanjutan)

Secretariat General of the MPR RI Procurement of Printing Equipment (continued)

Lebih lanjut, berdasarkan surat pernyataan pimpinan Perseroan tertanggal 4 Desember 2023, diketahui bahwa pencabutan laporan polisi belum terealisasi. Hingga laporan keuangan ini diterbitkan, proses pemeriksaan terkait pengadaan alat percetakan masih berlangsung di Polres Metro Jakarta Selatan.

Furthermore, based on the statement letter Company management dated December 4 2023, it is known that the withdrawal of the police report has not yet been realized. Until this financial report was published, the inspection process related to the procurement of printing equipment was still ongoing at the South Jakarta Metro Police

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

	2023	2022	
<u>Utang Pajak</u>			<u>Taxes Payable</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.698.436.256	564.872.074	Value Added Tax
Pajak Final Revaluasi Aset Tetap	1.671.557.433	1.671.557.433	Final Tax on Fixed Asset Revaluation
Pajak Penghasilan Pasal 21	14.922.276	-	Income Tax Article 21
Jumlah	<u>3.384.915.965</u>	<u>2.236.429.507</u>	Total
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Saldo Awal	(1.589.434.465)	1.242.263.758	Beginning Balance
Liabilitas Imbalan Kerja	39.514.858	(403.316.910)	Employee Benefit Liability
Rugi Fiskal	(217.055.495)	1.249.045.040	Fiscal Loss
Penilaian Kembali Aset Tetap	-	(3.677.426.353)	Fixed Asset Revaluation
Jumlah	<u>(1.766.975.102)</u>	<u>(1.589.434.465)</u>	Total
<u>(Manfaat) Beban Pajak</u>			<u>Tax (Benefit) Expenses</u>
Pajak Final	1.082.123.478	135.537.389	Final tax
(Manfaat) Beban Pajak Tangguhan	128.069.018	(796.380.278)	Deferred Tax (Benefit) Expenses
Jumlah	<u>1.210.192.496</u>	<u>(660.842.889)</u>	Total

Pemerintah telah melakukan perubahan ketentuan perpajakan melalui PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPh) dari Usaha Jasa Konstruksi yang mulai berlaku efektif sejak 21 Februari 2022. PP No. 9 Tahun 2022 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan khususnya.

The government has made changes to the tax provisions through PP No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax (PPh) from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022. PP No. 9 of 2022 contains a number of changes to tax rules, especially.

Tarif baru 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi, artinya gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi, yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

The new rate of 2.65% applies to integrated construction work, meaning a combination of construction work and construction consulting, which is carried out by service providers who have business entity certificates.

Manajemen menyatakan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan dan sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen, diketahui bahwa manajemen sedang dalam proses pembetulan SPT.

Management stated that the taxable income resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) and as of the date of the Independent Auditor's Report, it is known that management is in the process of correcting the SPT.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. DANA TITIPAN PROYEK

11. PROJECT ADVANCES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
Proyek Kantor Lampung	-	361.090.830	Project at Lampung Office
Proyek Divisi AMP	-	157.630.380	Project at AMP Division
Jumlah	-	518.721.210	Total

Dana titipan proyek pada 31 Desember 2022 dana yang dibayarkan dimuka untuk keperluan operasional proyek.

Project advances as of December 31, 2022 represent advance paid for project operational.

12. BEBAN YANG DITANGGUHKAN

12. DEFERRED CHARGES

Beban yang ditangguhkan merupakan biaya jasa profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum saham perdana sebesar Rp2.579.475.147 pada 31 Desember 2023 dan sebesar Rp1.101.779.108 pada 31 Desember 2022. Biaya ini akan dicatat sebagai biaya emisi efek sebagai pengurang tambahan modal disetor atau hasil penerbitan sahamnya.

Deferred charges represent fees for supporting professional services related to the initial public offering process amounting to Rp2,579,475,147 on December 31, 2023 and Rp1,101,779,108 on December 31, 2022. These costs will be recorded as securities issuance costs as a deduction from additional paid-in capital or the proceeds from the issuance of shares.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	10.336.700.000	-	-	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.914.929.709	82.132.500	-	9.997.062.209	Building
Peralatan Proyek	33.064.630.590	17.952.500	-	33.082.583.090	Project Equipment
Kendaraan	6.189.964.947	8.500.000	-	6.198.464.947	Vehicles
Inventaris Kantor	973.086.220	-	-	973.086.220	Office Equipment
Jumlah	60.479.311.466	108.585.000	-	60.587.896.466	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				-	<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	4.053.677.209	435.107.564	-	4.488.784.773	Building
Peralatan Proyek	16.207.839.590	3.127.360.956	-	19.335.200.546	Project Equipment
Kendaraan	1.910.377.947	418.623.136	-	2.329.001.083	Vehicles
Inventaris Kantor	768.397.220	44.537.532	-	812.934.752	Office Equipment
Jumlah	22.940.291.966	4.025.629.188	-	26.965.921.154	Total
Nilai Buku	37.539.019.500			33.621.975.312	Book Value

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	8.797.299.110	119.125.000	1.420.275.890	10.336.700.000	Land
Bangunan	8.969.415.400	1.700.000.000	(754.485.691)	9.914.929.709	Building
Peralatan Proyek	18.816.774.300	18.000.000	11.967.856.290	30.802.630.590	Project Equipment
Kendaraan	2.262.616.550	-	3.927.348.397	6.189.964.947	Vehicles
Inventaris Kantor	799.999.600	18.507.175	154.579.445	973.086.220	Office Equipment
Aset Hak Guna	2.262.000.000	-	-	2.262.000.000	Right of Use Asset
Jumlah	41.908.104.960	1.855.632.175	16.715.574.331	60.479.311.466	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.541.358.939	512.318.270	-	4.053.677.209	Building
Peralatan Proyek	13.017.450.381	2.222.514.209	-	15.239.964.590	Project Equipment
Kendaraan	1.669.882.773	240.495.174	-	1.910.377.947	Vehicles
Inventaris Kantor	712.232.404	56.164.816	-	768.397.220	Office Equipment
Aset Hak Guna	685.125.000	282.750.000	-	967.875.000	Right of Use Asset
Jumlah	19.626.049.497	3.314.242.469	-	22.940.291.966	Total
Nilai Buku	22.282.055.463			37.539.019.500	Book Value

Termasuk dalam aset tetap adalah setoran modal berupa tanah dan bangunan ruko dua lantai senilai Rp1.700.000.000 dari pemegang saham atas nama Ni Ketut Mariani berdasarkan Akta Notaris Nomor 42 tanggal 30 Maret 2022 oleh Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Akta Inbreng No. 43 tanggal 30 Maret 2022 oleh notaris yang sama tentang Penyertaan Modal ke dalam Perseroan. Aset tersebut terdaftar atas nama Ni Ketut Mariani berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1433, seluas 67 m2. Penilaian aset telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Hari Utomo dan Rekan selaku penilai publik independen pada tanggal 29 Maret 2022 dengan laporan No. 00310/2.0025-07/PI/03/0534/1/III/2022 Tanggal inspeksi dan penilaian dilakukan pada 24 Maret 2022 dengan dasar penilaian yang digunakan adalah nilai wajar dengan pendekatan pasar.

Included in fixed assets is a capital deposit in the form of land and a two-story shophouse building worth Rp1,700,000,000 from a shareholder on behalf of Ni Ketut Mariani based on Deed Number 42 dated March 30, 2022 by Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta, concerning Statement of Shareholders' Decision and Inbreng Deed No 43 dated March 30, 2022 by the same notary concerning Equity Participation in the Company. The asset is registered in the name of Ni Ketut Mariani based on the Certificate of Ownership (SHM) No. 1433, covering an area of 67 m2. Asset valuation has been carried out by the Public Appraiser Service Office (KJPP) Hari Utomo and Partners as an independent public appraiser dated March 29, 2022 with report No. 00310/2.0025-07/PI/03/0534/1/III/2022. The inspection and assessment date on March 24, 2022 with basis for the valuation used is fair value using the market approach.

Perusahaan telah menyelesaikan proses peralihan hak atas kepemilikan bangunan ruko dua lantai yang dari transaksi Inbreng dari salah satu pemegang saham dan memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 2800 tanggal 3 Oktober 2023.

The company has completed the process of transferring rights to ownership of the two-story shophouse building resulting from an Inbreng transaction from one of the shareholders and obtained a Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 2800 dated October 3, 2023.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Abdullah Fitriantoro dan Rekan dengan laporan No. 00062/2.0051-00/PI/05/0152/1/III/2023 tanggal 1 Maret 2023. Tanggal inspeksi dilakukan pada 31 Januari sampai 10 Februari 2023 untuk penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 dengan dasar penilaian yang digunakan adalah nilai wajar dengan pendekatan biaya dan pendekatan pasar. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai serta laporan penilaian telah dibuat dengan memenuhi Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 was recorded based on the results of an assessment carried out by the Public Appraiser Service Office (KJPP) Abdullah Fitriantoro and Partners with their reports No. 00062/2.0051-00/PI/05/0152/1/III/2023 dated March 1, 2023. The inspection dates are January 31 to February 10, 2023 for assessment on December 31, 2022 with basis of valuation used is fair value using the cost approach and market approach. The analysis, opinion and conclusion made by the appraiser as well as the appraisal report have been prepared in accordance with the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and Indonesian Appraisal Standards (SPI) Edition VII-2018.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Selanjutnya nilai wajar aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Hari Utomo dan Rekan dengan laporan No. 00639/2.0025-07/PI/03/0534/1/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022. Tanggal inspeksi dilakukan pada 30 Juni 2022 untuk penilaian tanggal pada tanggal 31 Desember 2021 dengan dasar penilaian yang digunakan adalah nilai wajar dengan pendekatan biaya dan pendekatan pasar.

Furthermore, the fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 was recorded based on the results of an assessment carried out by the Public Appraiser Service Office (KJPP) Hari Utomo and Partners with their reports No. 00639/2.0025-07/PI/03/0534/1/VIII/2022 dated August 12, 2022. The inspection date is June 30, 2022 for an assessment date of December 31, 2021 with basis of valuation used is fair value using the cost approach and market approach.

Selisih penilaian aset tetap yang dicatat dalam akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp16.715.574.331 dan Rp3.483.450.000 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

The difference in valuation of fixed assets recorded in the account "Differences in Revaluation of Fixed Assets" as part of other comprehensive income in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp16,715,574,331 and Rp3,483,450,000 in 2022 and 2021, respectively.

Beban Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.025.629.189 dan Rp3.314.242.469 (Catatan 24).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 were charged to general and administrative expenses amounting to Rp24,025,629,189 and Rp3,314,242,469, respectively (Notes 24).

Aset tetap bangunan kantor telah diasuransikan pada pihak ketiga PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.696.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

The fixed assets of the office building have been insured with a third party, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, for a total coverage of Rp1,696,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan pada tanggal 25 Februari 2019 dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT Bank Jasa Jakarta pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan membeli aset tetap berupa 3 (tiga) kendaraan truk Hino Ranger FM 260 JM dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp870.000.000 dan Rp1.392.000.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 4 tahun terhitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan (Catatan 16).

Based on the financing agreement on February 25, 2019 with PT Mandiri Tunas Finance and PT Bank Jasa Jakarta on November 13, 2019, the Company purchased fixed assets in the form of a Hino Ranger FM 260 JM truck with a total financing facility of Rp870,000,000 and Rp1,392,000,000. The agreement is valid for a period of 4 years from the realization of the financing facility (Notes 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp8.393.052.310 dan Rp7.915.933.310.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets include assets that have been completely depreciated but are still in use with respective acquisition prices of Rp8,393,052,310 and Rp7,915,933,310.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Perusahaan mencatat aset tidak lancar lainnya berupa fasilitas lapangan tenis meja untuk warga sekitar kantor sebesar Rp435.337.086 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp435.037.086 pada 31 Desember 2022.

The company recorded other non-current assets in the form of table tennis court facilities for residents around the office amounting to Rp435,337,086 on December 31, 2023, and Rp435,037,086 on December 31, 2022.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Tbk	12.355.500.000	13.600.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.972.816.616	9.178.438.787	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.136.843.398	3.799.133.828	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI (Persero), Tbk	1.979.999.961	-	PT Bank DKI (Persero), Tbk
Jumlah	<u>22.445.159.975</u>	<u>26.577.572.615</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit time revolving loan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

The company obtained a time-revolving loan credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following terms and conditions:

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 143 tanggal 25 Juni 2012 dari Notaris Dr. Gunawan Tedjo, S.H., MH di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juni 2022 dari Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Time Loan Revolving sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp8.000.000.000. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No.00106/SML/SPPJ/2023 tanggal 12 April 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas kredit sampai dengan 25 Maret 2024. Tingkat suku bunga adalah sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Based on the credit agreement deed No. 143 dated June 25, 2012 from Notary Dr. Gunawan Tedjo, S.H., MH in Jakarta as amended by Credit Agreement No. 100 dated June 24, 2022 from Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn in Jakarta, the Company obtained a Time Loan Revolving credit facility of Rp7,000,000,000 and Rp8,000,000,000. Based on Notice of Term Extension No.00106/SML/SPPJ/2023 dated April 12, 2023, the Company obtained an extension of the credit facility period until March 25, 2024. The interest rate is 11% per annum. This facility is subject to a provision fee of 0.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas kredit adalah sebesar Rp12.355.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit adalah sebesar Rp13.600.000.000.

As of December 31, 2023, the outstanding credit facility amounted to Rp12,355,500,000. As of December 31, 2022, the outstanding credit facility amounted to Rp13,600,000,000.

Beban bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.501.808.320.

The loan interest expense on December 31, 2023 is Rp1,501,808,320.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

The loan facility is secured by:

- Tanah dan bangunan di Jalan Cempaka Lestari III, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat Hak Milik No. 4382 atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tanah dan bangunan di Jalan Gandaria tengah I, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat Hak Milik No. 961 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tanah dan bangunan di Jalan Pinang Nikel 1, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat HM No. 1493 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.

- Land and buildings on Jalan Cempaka Lestari, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 4382 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Land and buildings on Jalan Gandaria Tengah I, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 961 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Land and buildings on Jalan Pinang Nikel 1, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 1493 registered on behalf of one of the Shareholders.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni EBITDA minimal 1 kali, current ratio minimal 1 kali, dan debt to equity maksimal 1 kali.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely EBITDA minimal 1 time, current ratio minimal 1 time, and debt to equity maximal 1 time.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenants:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti debitur.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham, dan membagi dividen.

- *Cannot act as guarantor for in any form and under any name and/or pledge the debtor's assets to other parties.*

- *Investing in or opening a new business outside the debtor's core business.*

- *Carrying out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation, changing institutional status, articles of association, composition of the board of directors and board of commissioners as well as shareholders, and distributing dividends.*

Perusahaan telah mendapat persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Central Asia Tbk melalui surat No. 01505/SLK-KOM/2022 tanggal 15 Juli 2022.

The company has received approval for the implementation of the IPO from PT Bank Central Asia Tbk through letter No. 01505/SLK-KOM/2022 dated July 15, 2022.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CMB1/8/115/R tertanggal 27 Desember 2023 dari PT Bank Negara Indonesia, menyatakan bahwa perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Letter of Credit Facility Extension No. CMB1/8/115/R dated December 27, 2023 from PT Bank Negara Indonesia, stated that the company obtained the extension of the credit facilities as follows:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (R/C)

Working Capital Credit Facility (R/C)

Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan perjanjian atas Kredit Modal Kerja (KMK) R/C dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 tertanggal 27 Desember 2023 sebesar Rp2.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun.

The Company obtained approval for the change of agreement on Working Capital Loan (KMK) R/C from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on a Letter of Approval for Changes to the Credit Agreement No. (5) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 dated December 27, 2023 in the amount of Rp2,000,000,000 and bears interest at 11.50% per year.

Fasilitas Kredit Modal Kerja (R/C) (lanjutan)

Working Capital Credit Facility (R/C) (continued)

Perpanjangan fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 28 September 2023 sampai dengan 27 September 2024. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1,0% dari setiap realisasi kredit sesuai jangka waktu.

The extension of this facility has a term of 12 months from September 28, 2023 to September 27, 2024. The Company is charged a provision fee of 1.0% of each credit realization according to the term.

Fasilitas Plafon Kredit Modal Kerja

Working Capital Credit Facility

Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan perjanjian atas Plafon Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 tertanggal 27 Desember 2023 sebesar Rp11.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun.

The Company obtained approval for the change of agreement on Working Capital Credit Limit (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on a Letter of Approval for Changes to the Credit Agreement No. (5) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 dated December 27, 2023 in the amount of Rp11,000,000,000 and bears interest at 11.50% per year.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Fasilitas Plafon Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Working Capital Credit Facility (continued)

Perpanjangan fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 28 September 2023 sampai dengan 27 September 2024. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1,0% per annum dari maksimum realisasi kredit, proporsional dengan jangka waktu pencairan.

The extension of this facility has a term of 12 months from September 28, 2023 to September 27, 2024. The Company is charged a provision fee of 1.0% per annum of the maximum credit realization, proportional to the disbursement period.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas kredit adalah sebesar Rp4.972.816.616. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit adalah sebesar Rp9.178.438.787.

As of December 31, 2023, the outstanding credit facility amounted to Rp4,972,816,616. As of December 31, 2022, the outstanding credit facility amounted to Rp9,178,438,787.

Beban bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp747.133.679.

The loan interest expense on December 31, 2023 is Rp747,133,679.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

The loan facility is secured by:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gandaria VII, Jakarta Selatan sesuai Sertifikat Hak Milik No. 727 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Cempaka Putih Tengah, Jakarta Pusat sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2035 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Piutang per 30 Juni 2023 diikat dengan nilai Rp27.613.000.000
- Persediaan per 30 Juni 2023 diikat dengan nilai Rp169.000.000.

- Land and buildings located on Jl. Gandaria VII, South Jakarta according to Freehold Title Certificate No. 727 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Land and buildings located on Jl. Cempaka Putih Tengah, Central Jakarta according to Building Use Rights Certificate. No. 2035 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Receivables as of June 30, 2023 amounted to Rp27,613,000,000.
- Inventory as of June 30, 2023 is tied at Rp169,000,000.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni current ratio minimal 1 kali, debt to equity maksimal 2,1 kali, dan debt service coverage minimal 1 kali.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely current ratio minimal 1 time, debt to equity maximal 2.1 time, and debt service coverage minimal 1 time.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenants:

- Mengubah bentuk atau status hukum, mengubah anggaran dasar, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan.
- Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris, dan kepemilikan saham Perusahaan.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari debitur.
- Menjual, menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan Perusahaan atau barang agunan kepada pihak lain.
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- Melakukan merger, akuisisi, atau investasi pada Perusahaan lain.
- Mengubah bidang usaha.

- Changing the form or legal status, changing the articles of association, transferring receipts or shares of the Company either between shareholders or to other parties which results in a change in the dominant shareholder.
- Changing the composition of the management, directors, commissioners and share ownership of the Company.
- Using Company funds for purposes outside the business financed by credit facilities from the debtor.
- Selling, pledging and/or renting Company assets or collateral to other parties.
- Share profits and pay dividends to shareholders.
- Carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions.
- out mergers, acquisitions or investments in other companies.
- Changing business fields.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Perusahaan telah mendapat persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui surat No. KRC/02/2024/R tanggal 25 Agustus 2022.

The company has received approval for the implementation of the IPO from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk through letter No. KRC/02/2024/R dated August 25, 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 26 Oktober 2022 dari Notaris Fahrul Rozi, S.H. di Bandar Lampung dan telah diubah dengan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 23 Februari 2023 Dari Notaris Richard Adi Prastya, S.H. M.Kn. di Bandar Lampung dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan 22 Februari 2024. Berdasarkan Surat Penawaran Addendum Fasilitas Kredit Modal Kerja Standby Loan (Perubahan TC) No. 232/BLA-KOM/2023 tanggal 14 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit menjadi sebesar Rp4.000.000.000.

The Company obtained a Revolving Working Capital Loan (KMK) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on the Credit Agreement No. 92 dated October 26, 2022 from Notary Fahrul Rozi, S.H. in Bandar Lampung and has been changed to Credit Agreement No. 14 dated February 23, 2023 from Notary Richard Adi Prastya, S.H. M.Kn. in Bandar Lampung with a ceiling of Rp5,000,000,000 and a floating interest rate of 13.5% per annum for a period of 1 (one) year commencing from February 22, 2023 to February 22, 2024. Based on the Addendum Offer Letter for the Working Capital Credit Facility Standby Loan (TC Amendment) No. 232/BLA-KOM/2023 dated September 14, 2023, the Company obtained a credit facility of Rp4,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas kredit adalah sebesar Rp3.136.843.398. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit adalah sebesar Rp3.799.133.828.

As of December 31, 2023, the outstanding credit facility amounted to Rp3,136,843,398. As of December 31, 2022, the outstanding credit facility amounted to Rp3,799,133,828.

Beban bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp430.672.942.

The loan interest expense on December 31, 2023 is Rp430,672,942.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

The loan facility is secured by:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Rawa Laut, Bandar Lampung sesuai Sertifikat Hak Milik No. 1119 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tagihan termin dari PT Manggung Polahraya diikat fidusia notarial sebesar Rp5.000.000.000.

- *Land and buildings located on Rawa Laut, Bandar Lampung according to Freehold Title Certificate No. 1119 registered on behalf of one of the Shareholders.*
- *The term bill from PT Manggung Polahraya is bound by a notarial fiduciary amounting to Rp5,000,000,000.*

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Tanah dan bangunan yang terletak di Rawa Laut, Bandar Lampung sesuai Sertifikat Hak Milik No. 1119 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.

The loan facility is secured by Land and buildings located on Rawa Laut, Bandar Lampung according to Freehold Title Certificate No. 1119 registered on behalf of one of the Shareholders.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenants:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan agunan kepada pihak lain.
- Melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepas hak atas harta kekayaan debitur selain untuk mendukung kegiatan operasional usaha.
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

- *Cannot act as or pledge the debtor's assets to other parties.*

- *Carrying out mergers, acquisitions that could hamper credit payment obligations to creditors and selling or transferring or releasing rights to debtor assets other than to support business operational activities.*

Handing over some or all of the debtor's rights and/or obligations for the credit facility to another party.

Perusahaan telah mendapat persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk melalui surat No. 267/BLA-KOM/2023 tanggal 31 Oktober 2023.

The Company has received approval for the implementation of the IPO from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk through letter No. 267/BLA-KOM/2023 dated October 31, 2023.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 12 Juni 2023 dari Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. di Jakarta dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a Working Capital Loan (KMK) from PT Bank DKI on the Credit Agreement No. 02 dated June 12, 2023 from Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. in Jakarta with a following facilities:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (R/C)

Working Capital Credit Facility (R/C)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit KMK-Jasa Konstruksi/Kontraktor sebesar Rp4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. 'Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 12 Juni 2024. 'Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari plafon kredit.

The Company obtained credit facility of Working Capital Loan-Construction Services/Contractor in the amount of Rp4,500,000,000 and bears interest at 13% per year. 'This facility has a term of 12 months from June 12, 2023 to June 12, 2024. 'The Company is charged a provision fee of 1% of credit plafond.

Fasilitas Kredit Modal Kerja-PRK

Working Capital Credit Facility-PRK

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja PRK sebesar Rp500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. 'Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 12 Juni 2024. 'Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari plafon kredit.

The Company obtained credit facility of Working Capital Loan-PRK in the amount of Rp500,000,000 and bears interest at 13% per year. 'This facility has a term of 12 months from June 12, 2023 to June 12, 2024. 'The Company is charged a provision fee of 1% of credit plafond.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas kredit modal kerja ini adalah sebesar Rp1.480.000.000.

As of December 31, 2023, the balance of this working capital credit facility amounted to Rp1,480,000,000.

Beban bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp100.626.663.

The loan interest expense on December 31, 2023 is Rp100,626,663.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

The loan facility is secured by:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Pondok Pinang, Jakarta Selatan sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10872 tercatat atas nama Perusahaan.
- Hak Tanggungan sebesar Rp4.922.930.000.
- Tagihan/potensi tagihan atas rencana proyek dan penjualan tahun 2023 yang dibiayai Bank DKI sebesar Rp80.815.512.000.

- *Land and buildings located on Pondok Pinang, South Jakarta according to Building Use Rights Certificate No. 10872 registered on behalf of the Company.*
- *Mortgage Right of Rp4,922,930,000.*
- *Claims/potential claims for project plans and sales in 2023 financed by Bank DKI amounting to Rp80,815,512,000.*

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenants:

- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan.
- Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain.
- Memindahtangankan jaminan dan menyewakan agunan.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.

- *Change the composition of the Company's management and shareholders.*
- *Obtain credit facilities from other banks.*
- *Transferring collateral and renting out collateral.*
- *Transfer to another party, in part or in full, the rights and obligations arising in connection with credit.*
- *Cannot act as debt guarantor or pledge the Company's assets which have been pledged to Bank DKI to other parties.*

Perusahaan telah mendapat persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank DKI melalui surat No. 2171/PHJ/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023.

The company has received approval for the implementation of the IPO from PT Bank DKI through letter No. 2171/PHJ/VIII/2023 dated August 18, 2023.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

16. LEASE PAYABLE

Perusahaan memiliki utang sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT Bank Jasa Jakarta. Pembiayaan ini meliputi kendaraan. Saldo utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp580.900.077.

The Company has finance lease payable with PT Mandiri Tunas Finance and PT Bank Jasa Jakarta. This financing includes vehicles. The balance of finance lease payables as of December 31, 2022 amounted to Rp580,900,077.

Sewa pembiayaan tersebut dikenai bunga berkisar 6,70% flat p.a pada PT Mandiri Tunas Finance dan 6,00% flat p.a pada PT Bank Jasa Jakarta. Beban bunga dari sewa pembiayaan disajikan sebagai beban bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

The finance lease is subject to interest at around 6.70% flat p.a in PT Mandiri Tunas Finance and 6.00% flat p.a in PT Bank Jasa Jakarta. Interest expense from finance leases is presented as interest expense in the statements of profit or loss and comprehensive income.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Perusahaan mencatat biaya gaji dan tunjangan karyawan serta biaya jasa konsultan yang masih harus dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp690.659.000 dan Rp325.549.389.

The company recorded accrued employee salaries and benefits as well as consultant fee as of December 31, 2023, and 2022 amounting to Rp690.659.000 and Rp325,549,389, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan dalam membiayai imbalan pascakerja menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia, atau diberhentikan.

In financing post-employment benefits, the Company carry out a defined contribution pension plan for for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, passed away, or termination.

Perhitungan imbalan pascakerja per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh konsultan aktuaria Setya Widodo dengan laporan masing-masing No. 158/KKA-SW/LA/III/2024 tanggal 19 Maret 2024 dan No. 046/KKA-SW/LA/II/2023 tanggal 23 Februari 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Calculation of post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 was calculated by actuarial consultant Setya Widodo with their respective reports No. 158/KKA-SW/LA/III/2024 dated March 19, 2024 and No. 046/KKA-SW/LA/II/2023 dated February 23, 2023, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,69%	7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,00%	2,00%	Future salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat sakit	1% dari tingkat mortalita		Illness rate

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan pasti pascakerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of post-employment benefit liabilities at the statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	1.683.116.415	1.503.503.422	<i>The present value oh the obligation Total Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>1.683.116.415</u>	<u>1.503.503.422</u>	
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost-vested
Biaya jasa kini	167.490.155	165.846.603	Current service cost
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	(203.018.016)	Impact of changes in attribution method
Biaya bunga	107.181.751	126.945.946	Interest cost
Jumlah Beban Imbalan Pasti Pascakerja	<u>274.671.906</u>	<u>89.774.533</u>	Total Defined Benefit Post-Employment

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2023	2022	
Liabilitas imbalan pasti pascakerja awal periode	1.503.503.422	1.189.420.473	Post-Employee benefit liabilities at beginning of the year
Beban/(pendapatan) komprehensif lain	(95.058.913)	224.308.416	Other comprehensive expense/(income)
Beban imbalan pasti pascakerja periode berjalan	274.671.906	89.774.533	Defined benefits post employment expense for the period
Liabilitas Imbalan Kerja Akhir Periode	<u>1.683.116.415</u>	<u>1.503.503.422</u>	Employee Benefit Liabilities at the End of the Period

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefit liabilities are as follows:

Asumsi Utama	Perubahan/ Changes	Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ Net Employee Benefits Liability		Key Assumptions
		2023	2022	
Tingkat diskonto tahunan	+ 1%	1.617.414.099	1.440.400.358	Annual discount rate
	- 1%	1.756.585.514	1.573.639.242	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	+ 1%	1.753.788.927	1.571.794.383	Salary increase rate
	- 1%	1.619.146.056	1.441.223.443	

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023, details and composition of shareholders are as follows:

Nama/Name	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	68,20%	41.600.000.000
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	11,97%	7.300.000.000
Ni Ketut Mariani	345.000.000	11,31%	6.900.000.000
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	8,52%	5.200.000.000
Jumlah/Total	<u>3.050.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>61.000.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, details and composition of shareholders are as follows:

Nama/Name	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Mohamad Reza Pahlevi	41.600	68,20%	41.600.000.000
Wiwik Robiatul Adawiyah	7.300	11,97%	7.300.000.000
Ni Ketut Mariani	6.900	11,31%	6.900.000.000
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	5.200	8,52%	5.200.000.000
Jumlah/Total	<u>61.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>61.000.000.000</u>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 14 Desember 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada Masyarakat sebanyak 762.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 setiap saham yang mewakili sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana;
- Menyetujui penerbitan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 228.750.000 waran seri I atau sebanyak 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat;
- Mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta persetujuan untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
- Menyetujui perubahan kembali Anggaran Dasar Perseroan menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp244.000.000.000, terbagi atas 12.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 setiap saham dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 3.050.000.000 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp61.000.000.000;
- Menyetujui pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia ("BEI");
- Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi waran seri I; dan
- Menetapkan masa jabatan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 1b) sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0078173.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya Tbk as set forth in Notary Deed No. 33 dated December 14, 2023 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the articles of association among others:

- Approved the issuance of shares in the Company's portfolio in the context of the Initial Public Offering of the Company's shares, which are new shares issued from the portfolio of 762,500,000 new shares with a nominal value of Rp20 per share representing of 20% of the issued capital and fully paid after the Initial Public Offering;*
- Approved the issuance of warrants that are given free of 228,750,000 series I warrants or 7.5% of the issued and fully paid-up capital in the Company at the time of the Registration Statement for the Initial Public Offering to the Public;*
- Listing the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing) as well as approval to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector;*
- Approve the amendment of the Company's Articles of Association to become the Articles of Association of a Public Company in accordance with applicable regulations in the capital market sector. The authorized capital of the Company is Rp244,000,000,000, divided into 12,200,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share. Authorized capital issued and fully paid up 25% or a total of 3,050,000,000 with a nominal value of Rp61,000,000,000;*
- Approve the listing of all shares of the Company which are shares that have been issued and fully paid up on the Indonesian Stock Exchange ("IDX");*
- Approved the changes to the capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the framework of the Initial Public Offering and in accordance with the results of the implementation of the series I warrant conversion; and*
- Established the term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1b) until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.*

This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078173.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 14, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham Perusahaan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Juni 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham
- Mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk);
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp25 per saham;
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak banyaknya sejumlah 610.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25 setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana;
- Menyetujui penerbitan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 610.000.000 waran seri I atau sebanyak-banyaknya 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana disampaikan, dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal; dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 610.000.000 saham baru hasil konversi waran seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil konversi waran seri I tersebut;
- Menyetujui rencana pencatatan seluruh saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, waran seri I dan saham hasil pelaksanaan waran seri I setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Perusahaan (selain pemegang saham Masyarakat), pada BEI;
- Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (i) Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set forth in Notary Deed No. 37 dated June 19, 2023 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the articles of association among others:

- Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares;*
- Changed the status of the company from a private company to a public company (Tbk);*
- Approved the change in the nominal value of shares from Rp1,000,000 to Rp25 per share;*
- Approved the issuance of shares in the Company's portfolio in the context of the Initial Public Offering of the Company's shares, which are new shares issued from the portfolio of a maximum of 610,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share representing a maximum of 20% of the issued capital and fully paid after the Initial Public Offering;*
- Approved the issuance of warrants that are given free of charge up to 610,000,000 series I warrants or up to 25% of the issued and fully paid-up capital in the Company at the time the Registration Statement for the Initial Public Offering is submitted, taking into account the laws and regulations applicable regulations including regulations in the Capital Market sector; and Indonesian Stock Exchange Regulations (IDX);*
- Approved the issuance of shares in the portfolio of a maximum of 610,000,000 new shares converted from series I warrant and authorized the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the issuance of new shares converted from series I warrants;*
- approved the plan for listing all of the Company's shares which are issued and fully paid shares, series I warrant, and shares resulting from the exercise of series I warrant after the Initial Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's Shareholders (other than Community shareholders), on the IDX;*
- Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with (i) Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep 179/BL/2008 dated 14 May 2008 concerning Principles of the Company's Articles of Association conducting Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Companies, (ii) Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing a General Meeting of Shareholders of Public Companies, and (iii) Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK. 04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perusahaan; dan

- Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi waran seri I.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035173.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0062877.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2022 Perusahaan telah menambah Modal Dasar menjadi Rp244.000.000.000 dan menambah Modal Ditempatkan dan Disetor menjadi Rp61.000.000.000 sehingga mengubah komposisi kepemilikan saham Perusahaan. Penambahan modal disetor sebesar Rp9.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp7.300.000.000 dan memasukan aset (inbreng) tanah dan bangunan sebesar Rp1.700.000.000. (Catatan 31)

Penambahan modal disetor menjadi Rp1.500.000.000 didasarkan oleh akta notaris No. 12 tanggal 5 Maret 2015 yang dibuat oleh Novianti, SH., MM. yang disetor secara tunai oleh para pemegang saham dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0004727.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Maret 2015.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

including changing the aims and objectives and business activities of the Company, so that they reflect the main business and supporting business activities of the Company; and

- Approved the changes to the capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the framework of the Initial Public Offering and in accordance with the results of the implementation of the series I warrant conversion.

This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078173.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 14, 2023.

Based on notarial deed No.42 dated March 30, 2022 made by Rini Yulianti, S.H Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0062877.AH.01.11.Tahun 2022 dated March 30, 2022 The Company has increased the Authorized Capital to Rp244,000,000,000 and increased the Issued and Paid-up Capital to Rp61,000,000,000 thereby changing the composition of the Company's share ownership. The additional of Rp9,000,000,000 are made by cash deposits amounted to Rp7,300,000,000 and capital deposits (inbreng) land and building amounted to Rp1,700,000,000. (Notes 31)

Additional paid-up capital amounted to Rp1,500,000,000 based on notarial deed No. 12 dated March 5, 2015 made by Novianti, SH., MM. paid in cash by shareholders and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU 0004727.AH.01.02.Tahun 2015 dated March 25, 2015.

20. SALDO LABA DITAHAN (DEFISIT)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	(7.417.814.588)
Kapitalisasi Laba Ditahan	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	1.172.713.385
Saldo Akhir	<u>(6.245.101.203)</u>

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan belum membentuk penyisihan cadangan wajib.

20. RETAINED EARNINGS (DEFICITS)

The details of account are as follows:

	2022	
53.708.345.469		Beginning Balance
(50.500.000.000)		Capitalization of Retained Earnings
(10.626.160.057)		Profit (Loss) for the Period
<u>(7.417.814.588)</u>		Ending Balance

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. As of December 31, 2023, the Company has not recognized statutory reserves.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
Konstruksi Gedung dan Bangunan	32.040.547.893	5.114.618.438	Structure and Building Construction
Pembangunan Infrastruktur Jalan	8.409.480.574	2.472.405.613	Construction of Road Infrastructure
Produksi Aspal Hotmix	14.810.499.261	4.418.362.000	Production of Hotmix Asphalt
Produksi Beton Ready mix	4.336.991.324	1.979.621.450	Production of Ready mix Concrete
Jumlah	<u>59.597.519.053</u>	<u>13.985.007.501</u>	Total

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenues by customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Party
PT ASDP Indonesia Ferry	22.082.050.458	5.114.618.438	PT ASDP Indonesia Ferry
PT Rindang 31 Lampung	5.135.837.993	-	PT Rindang 31 Lampung
PT Alvin Akbar Konstruksindo	4.176.790.000	-	PT Alvin Akbar Konstruksindo
PT Padel Sport Indonesia	3.640.000.000	-	PT Padel Sport Indonesia
CV Kaban Jahe	2.551.107.450	-	CV Kaban Jahe
PT Anabae Karya	2.236.650.000	-	PT Anabae Karya
PT Roni Interior	2.231.738.250	-	PT Roni Interior
PT Arkindo	1.704.382.800	-	PT Arkindo
PT Kenanga Usaha Mandiri	1.388.521.200	-	PT Kenanga Usaha Mandiri
CV Bintang Khatulistiwa	1.255.163.580	-	CV Bintang Khatulistiwa
Samsudin	1.154.204.640	-	Samsudin
PT Utama Karya Infrastruktur	1.107.099.410	-	PT Utama Karya Infrastruktur
CV Generasi Karya	1.014.634.350	-	CV Generasi Karya
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	2.472.405.613	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	1.775.298.317	6.397.983.450	Others (below 1 billion)
Sub Jumlah	<u>51.453.478.448</u>	<u>13.985.007.501</u>	Sub Total
Pihak Berelasi (Catatan 28)			Related Party (Notes 28)
PT Syabangun Bumitirta	8.144.040.605	-	PT Syabangun Bumitirta
Sub Jumlah	<u>8.144.040.605</u>	<u>-</u>	Sub Total
Jumlah	<u>59.597.519.053</u>	<u>13.985.007.501</u>	Total

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan masih mencatat adanya piutang usaha dan proyek dalam pelaksanaan (Catatan 6 dan 9).

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company has recorded account receivables and project in progress (Notes 6 and 9).

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company revenues are as follows:

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Party
PT ASDP Indonesia Ferry	22.082.050.458	5.114.618.438	PT ASDP Indonesia Ferry
Pihak Berelasi (Catatan 28)			Related Party (Notes 28)
PT Syabangun Bumitirta	8.144.040.605	-	PT Syabangun Bumitirta
Jumlah	<u>30.226.091.063</u>	<u>5.114.618.438</u>	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
Konstruksi Gedung dan Bangunan	23.969.250.507	4.373.933.423	Structure and Building Construction
Pembangunan Infrastruktur Jalan	6.838.194.070	1.977.924.490	Construction of Road Infrastructure
Produksi Aspal Hotmix	10.802.517.475	4.840.702.274	Production of Hotmix Asphalt
Produksi Beton Ready mix	3.454.878.271	2.168.848.559	Production of Ready mix Concrete
Jumlah	<u>45.064.840.323</u>	<u>13.361.408.746</u>	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

Perusahaan mencatat beban penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp16.072.700 dan Rp23.114.270.

The Company recorded selling expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp16.072.700 and Rp23,114,270, respectively.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
Penyusutan Aset Tetap	4.025.629.189	3.314.242.469	Depreciation of Fixed Asset
Gaji dan Tunjangan	3.065.171.906	2.669.715.007	Salary and Allowance
Keperluan Kantor	431.809.424	418.192.720	Office Expense
Rapat Kerja dan Konsumsi	275.001.839	401.667.900	Meeting and Consumption
Operasional - IPO	260.443.994	-	Operational - IPO
Representasi	207.670.144	29.646.981	Representation
Perjalanan Dinas	147.954.235	98.428.698	Official Travel
Kerugian Piutang	215.544.059	-	Bad Debt
Perawatan Aset Kantor	80.519.504	137.017.160	Office Asset Maintenance
Sumbangan Sosial	73.352.675	15.100.000	Social Contribution
Konsultan	60.350.000	96.050.000	Consultant Fee
Pajak Final atas Revaluasi Aset Tetap	-	1.671.557.433	Tax on Fixed Asset Revaluation
Lainnya	119.877.051	795.542.248	Others
Jumlah	<u>8.963.324.020</u>	<u>9.647.160.616</u>	Total

Beban administrasi dan umum lainnya terdiri atas beban beban yang tidak sering terjadi dan belum memiliki pos akun tersendiri seperti biaya jasa pihak ketiga dan lain-lain.

Administrative and other general expenses consist of expenses that do not occur frequently and do not have separate account items such as third-party service fees and others.

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of account are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pendapatan Bunga Jasa Giro	12.049.334	31.040.195	Interest Income
Lain-lain	13.075.000	56.309.000	Others
Sub Jumlah	<u>25.124.334</u>	<u>87.349.195</u>	Sub Total
Beban Lain-lain			
Pajak Jasa Giro dan Administrasi Bank	(211.854.044)	(206.840.284)	Tax Services and Bank Administration
Lain-lain	-	(11.646.454)	Others
Sub Jumlah	<u>(211.854.044)</u>	<u>(218.486.738)</u>	Sub Total
Jumlah - bersih	<u>(186.729.710)</u>	<u>(131.137.543)</u>	Total - net

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE CHARGES

Perusahaan mencatat beban bunga pinjaman bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp2.983.646.418 dan Rp2.109.189.272.

The company recorded interest expense on bank loans for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp2,983,646,418 and Rp2,109,189,272, respectively.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	2023	2022	
Laba (Rugi) Bersih	1.172.713.385	(10.626.160.057)	Net Profit (Loss)
Rata-Rata Saham Tertimbang Biasa yang Beredar	1.294.584.192	56.512	Weighted Average of Common Shares Outstanding
Laba per Saham	0,91	(188.032,60)	Earnings per Share

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In its business activities, the Company enters into transactions with related parties.

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of the Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
Mohamad Reza Pahlevi	Pemegang saham utama/ Main shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables
Ni Ketut Mariani	Pemegang saham, Direktur Utama/ Shareholder, President Director	Piutang lain-lain/ Other receivables
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Syabangun Bumitirta	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Account receivables, other receivables,
PT Adhi Makayasa Raya	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Rav Industri	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Related Party Transactions and Balances

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, balances and transactions with related parties are as follows:

Piutang

Receivables

	2023	2022	
Mohamad Reza Pahlevi	3.874.795.237	9.031.040.532	Mohamad Reza Pahlevi
Ni Ketut Mariani	3.043.133.930	3.197.400.000	Ni Ketut Mariani
PT Adhi Makayasa Raya	1.572.027.714	1.144.776.888	PT Adhi Makayasa Raya
PT Rav Industri	289.967.855	-	PT Rav Industri
Jumlah	8.779.924.736	13.373.217.420	Total

Persentase jumlah piutang pihak berelasi terhadap jumlah piutang

33,25%

65,39%

Percentage of total receivables from related parties to total receivables

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Proyek dalam Pelaksanaan

Project in Progress

	2023	2022
PT Syabangun Bumitirta	21.399.194.207	28.589.498.409
Jumlah	<u>21.399.194.207</u>	<u>28.589.498.409</u>

PT Syabangun Bumitirta
Total

Persentase jumlah proyek dalam pelaksanaan pihak berelasi terhadap jumlah proyek dalam pelaksanaan	61%	70,08%
--	-----	--------

Percentage of the number of projects under implementation by related parties to the number of projects under implementation

Pendapatan

Revenues

	2023	2022
PT Syabangun Bumitirta	8.144.040.605	-
Jumlah	<u>8.144.040.605</u>	<u>-</u>

PT Syabangun Bumitirta
Total

Persentase jumlah pendapatan pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan	13,67%	0,00%
--	--------	-------

Percentage of total revenue of related parties to total revenue

Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp916.500.000 dan Rp1.001.500.000, untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The Compensation to Board of Directors (BOD) and Honorarium for Board of Commissioners (BOC) represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp916,500,000 and Rp1,001,500,000, for the periods ended December 31, 2023 and 2022.

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar aset keuangan jangka pendek mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

The fair value of short-term financial assets approximates or is equivalent to their carrying amount, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya. Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of short-term financial liabilities is the carrying amount because it is close to the estimated fair value. The fair value of long-term liabilities is determined by discounting future cash flows using current interest rates from observable market transactions for instruments with the same terms, credit risk and maturity

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management Objectives and Policies

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang ditentukan oleh Direksi Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

The Company's financial risk management policy is carried out in accordance with guidelines determined by the Board of Directors of the Company with the aim of ensuring the availability of adequate financial resources for operations and business development, as well as for managing credit and liquidity risks. The company operates within the guidelines set by the Board of Directors.

Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk Management

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in interest rates mainly arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risks to the Company.

Manajemen Risiko Likuiditas

Liquidity Risk Management

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki risiko likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, tersedianya fasilitas pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. As of December 31, 2023, the Company has no liquidity risk. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate funds, providing loan facilities from banks and other financial institutions by continuously monitoring estimates and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Manajemen Modal

Capital Management

Perusahaan mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Companies manage business risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing debt and equity balances.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, kas dan setara kas dan ekuitas.

The Company's capital structure consists of loans, cash and cash equivalents and equity.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATIONS SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam bidang Jasa Konstruksi Gedung dan Bangunan, Pembangunan Infrastruktur Jalan, Jembatan, serta Fasilitas Produksi Aspal Hotmix dan Beton Ready-mix. Informasi yang menyangkut segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company is engaged in building construction services, construction of road infrastructure, bridges, as well as Production Facilities for Hotmix Asphalt and Ready-mix Concrete. Information relating to the company's operating segments is as follows:

	2023	2022	
Konstruksi Gedung dan Bangunan	32.040.547.893	5.114.618.438	Structure and Building Construction
Pembangunan Infrastruktur Jalan	8.409.480.574	2.472.405.613	Construction of Road Infrastructure
Produksi Aspal Hotmix	14.810.499.261	4.418.362.000	Production of Hotmix Asphalt
Produksi Beton Ready mix	4.336.991.324	1.979.621.450	Production of Ready mix Concrete
Jumlah	<u>59.597.519.053</u>	<u>13.985.007.501</u>	Total

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

31. ADDITIONAL DISCLOSURES STATEMENT OF CASH FLOWS

Transaksi Non-Kas

Non-Cash Transaction

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pendanaan non kas berupa setoran modal dari salah satu pemegang saham dalam bentuk aset tetap senilai Rp1.700.000.000 berdasarkan Akta Inbreng No. 43 tanggal 30 Maret 2022. Aset Tetap tersebut telah dilakukan penilaian oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan dengan Laporan Penilaian Aset No. 00310/2.0025-07/PI/03/0534/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022. (Catatan 13)

In the year ended December 31, 2022, the Company obtained non-cash funding in the form of a capital injection from one of the shareholders in the form of fixed assets worth Rp1,700,000,000 based on Inbreng Deed No. 43 date March 30, 2022. Fixed Assets have been assessed by KJPP Hari Utomo and Partners with Report of Assets Revaluation No. 00310/2.0025-07/PI/03/0534/1/III/2022 dated March 29, 2022. (Notes 13)

Aset tersebut telah diterima oleh Perusahaan sebagai penyertaan modal atas sebidang tanah meliputi bangunan ruko seluas 112m2 dengan Hak Guna Bangunan No. 2800 sesuai dengan Akta Pemasukan ke Dalam Perusahaan No. 137/2023 tanggal 2 November 2023 oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Muhammad Suhudi, S.H., M.Kn. di Bekasi.

These assets have been received by the Company as equity participation in a plot of land including a shophouse area of 112m2 with Building Use Rights No. 2800 in accordance with Deed of Entry into the Company No. 137/2023 dated November 2, 2023 by Land Deed Drafting Officer (PPAT) Muhammad Suhudi, S.H., M.Kn. in Bekasi.

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022.

	Pendanaan/Financing				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang Bank	26.577.572.615	17.022.190.443	21.154.603.083	22.445.159.975	Bank Loan
Utang Sewa					
Pembiayaan	580.900.077	-	580.900.077	-	Lease Payables
Jumlah	<u>27.158.472.692</u>	<u>17.022.190.443</u>	<u>21.735.503.160</u>	<u>22.445.159.975</u>	Total

	Pendanaan/Financing				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang Bank	16.563.213.426	16.918.531.049	6.904.171.860	26.577.572.615	Bank Loan
Utang Sewa					
Pembiayaan	214.298.820	1.365.872.489	999.271.232	580.900.077	Lease Payables
Jumlah	<u>16.777.512.246</u>	<u>18.284.403.538</u>	<u>7.903.443.092</u>	<u>27.158.472.692</u>	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

32. SUBSEQUENT EVENTS

Perusahaan menerima surat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan No. S-00027/BEI.PP1/01-2024 tanggal 2 Januari 2023 perihal Tagihan dan Persetujuan Pencatatan Efek, menyampaikan hal sebagai berikut:

- Bursa Efek Indonesia dapat menyetujui pencatatan Efek Perseroan di Bursa, sepanjang memenuhi ketentuan persyaratan jumlah/porsi saham yang dimiliki oleh bukan Pemegang Saham Utama dan Pengendali dan jumlah saham setelah Penawaran Umum Perdana.
- Efek yang akan dicatatkan, saham pendiri 3.050.000.000 saham, penawaran umum saham 762.500.000 saham, waran seri I 228.750.000 saham, nilai nominal saham Rp20 per saham, harga penawaran umum saham perdana Rp100, harga pelaksanaan waran seri I Rp 125. Pencatatan saham dan waran seri I tanggal 11 Januari 2024. Mulai perdagangan saham dan waran seri I tanggal 11 Januari 2024.
- Kekurangan pembayaran biaya pencatatan yang harus dipenuhi Perseroan adalah sebesar Rp43.187.500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada Masyarakat sebanyak 762.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 setiap saham yang mewakili sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana;
- Menyetujui penerbitan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 228.750.000 waran seri I atau sebanyak 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat;
- Mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta persetujuan untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
- Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I. Sehingga rincian dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

The Company received a letter from the Indonesian Stock Exchange (IDX) with No. S-00027/BEI.PP1/01-2024 dated January 2, 2023, concerning Invoice and Approval for Securities Listing, convey the following:

The Indonesian Stock Exchange can approve the listing of the Company Securities on the Exchange, as long as it meets the requirements for the number/portion of shares owned by non-Major and Controlling Shareholders and the number of shares after the Initial Public Offering. Securities to be listed, founding shares 3,050,000,000 shares, public offering shares 762,500,000 shares, series I warrants 228,750,000 shares, nominal value of shares IDR 20 per share, initial public offering price IDR 100, exercise price for series I warrants IDR 125. Listing of series I shares and warrants on January 11 2024. Starting trading in series I shares and warrants on January 11 2024.

Underpayment of the Company's recording fees is Rp43,187,500.

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya Tbk as set forth in Notary Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the articles of association among others:

- Approved the issuance of shares in the Company's portfolio in the context of the Initial Public Offering of the Company's shares, which are new shares issued from the portfolio of 762,500,000 new shares with a nominal value of Rp20 per share representing of 20% of the issued capital and fully paid after the Initial Public Offering;
- Approved the issuance of warrants that are given free of 228,750,000 series I warrants or 7.5% of the issued and fully paid-up capital in the Company at the time of the Registration Statement for the Initial Public Offering to the Public;
- Listing the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing) as well as approval to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector;
- Approved changes to the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering and in accordance with the results conversion of the Waran Seri I. The details and composition of shareholders are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) 32. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Nama/Name	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%	41.600.000.000
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%	7.300.000.000
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%	6.900.000.000
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%	5.200.000.000
Masyarakat/Public	762.500.000	20,00%	15.250.000.000
Jumlah/Total	3.812.500.000	100,00%	76.250.000.000

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0011619 tanggal 15 Januari 2024.

This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0011619 dated January 15, 2024.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

33. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian kembali laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi tanggal 26 Maret 2024.

Management is responsible for the preparation and restatement of these financial statements which have been completed and approved for issuance by the Board of Directors on March 26, 2024.

